



LAPORAN KINERJA 2025 BRMP NTT



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI BESAR PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN**

LAPORAN KINERJA BRMP NTT TAHUN 2025



Tim Penyusun:

Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Pendampingan Modernisasi
Pertanian

**BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN NTT
BALAI BESAR PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
Jl. Timor Raya KM. 32, Naibonat, Kupang, NTT
Website : ntt.brmp.pertanian.go.id
e-mail: brmpntt@pertanian.go.id**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada : (a) Ketetapan MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi dan nepotisme; (b) Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2019 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan (c) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta (d) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Pada Tahun 2025 BRMP NTT mengelola anggaran sebesar Rp. 10,912,259,098 (98,83%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 11.597.568.000,- dengan nilai kinerja berdasarkan aplikasi OM SPAN Kementerian Keuangan sebesar 98,16 TA 2025.

Dalam pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir tahun 2025 terdapat beberapa hambatan dan kendala yang dihadapi yaitu :1) Revisi DIPA sebanyak 16 (enam belas) kali yang mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah anggaran, output yang dihasilkan, dan jenis kegiatan, 2) Kegiatan tambahan bersifat insidental yang merupakan kebijakan BRMP Kementerian pertanian yang mempengaruhi perencanaan,realisasi fisik dan anggaran. 3) Rencana strategis BRMP yang berubah sehingga mempengaruhi renstra BRMP yang sampai saat ini belum terealisasi penyusunannya. 4) Restrukturisasi/Reorganisasi balai yang mengakibatkan kesenjangan SDM Profesional sehingga mempengaruhi kinerja balai.

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala sebagaimana diuraikan di atas, maka tindak lanjut yang dilakukan adalah dilakukannya koordinasi internal dalam rangka rekonsiliasi terhadap strategi pencapaian kinerja balai sesuai target dari penetapan perjanjian kinerja balai.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian NTT Tahun Anggaran 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja.

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP NTT) merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap kinerja pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang telah ditetapkan sekaligus atas capaian sasaran kegiatan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja.

Laporan ini merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BRMP NTT kepada masyarakat dalam penggunaan APBN tahun 2025 Sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka hasil capaian kinerja pembangunan pertanian sepatutnya dipertanggungjawabkan sepenuhnya kepada publik melalui Laporan Kinerja.

Akhirnya Kepada Semua Pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian laporan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga laporan ini memberikan manfaat dalam mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Kupang, Januari 2026
Kepala Balai,

Dr. Abdul Wahab, S.P., M.P
NIP 197001222007011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tugas, Fungsi, dan Organisasi.....	2
BAB II	6
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	6
2.1 Visi.....	6
2.2 Misi.....	6
2.3 Program dan Kegiatan BRMP NTT Tahun 2025.....	7
2.4 Perjanjian Kinerja BRMP NTT tahun 2025.....	10
BAB III	18
AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1 Capaian Kinerja Berbasis Outcome.....	18
3.2 Capaian Kinerja BRMP NTT Tahun 2025.....	19
3.3 Akuntabilitas Keuangan.....	28
3.3.1 Realisasi Anggaran.....	28
3.3.2 Pengelolaan PNB.....	30
3.4 Capaian Kinerja BRMP NTT Tahun 2025 Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 195/PMK.05/2018 Tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga.....	32
3.5 Capaian Kinerja Lainnya.....	33
3.6 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi.....	36
BAB IV PENUTUP	38

4.1 Ringkasan Capaian Kinerja.....38

4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja.....39

LAMPIRAN 41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program/KRO/RO Kegiatan BRMP NTT TA.2025	8
Tabel 2. Perjanjian Kinerja BRMP NTT Tahun 2025	11
Tabel 3. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2025	13
Tabel 4. Rencana kegiatan per output kegiatan utama	15
Tabel 5. Pengukuran Kinerja BRMP NTT Tahun 2025	20
Tabel 6. Capaian Kinerja Meningkatnya Pelaku Usaha Tani	21
Tabel 7 Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BRMP NTT	29
Tabel 8 Realisasi Anggaran Berdasarkan Belanja BRMP NTT TA 2025 Berdasarkan OM-SPAN	30
Tabel 9. Realisasi PNBP lingkup BRMP NTT Tahun 2025	31
Tabel 10 Realisasi PNBP Lingkup BRMP NTT Tahun 2025	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	22
Gambar 2. Produksi Instrumen Pertanian terstandar	23
Gambar 3. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran	26
Gambar 4. Diseminasi standar instrumen pertanian	27
Gambar 5. Diseminasi standar instrumen pertanian	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) lahir dari transformasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian melalui Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 yang memiliki tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. Berdasarkan Permentan No 10 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) adalah UPT yang menjadi salah satu UPT BRMP yang siap mengemban tugas penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.

Fungsi dari BRMP NTT diantaranya adalah 1) pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; 2) pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern; 3) pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian; 4) pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian; 5) pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia; 6) pelaksanaan bimbingan teknik di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; 7) pelaksanaan

pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan 8) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

Target kinerja yang harus dicapai BRMP NTT tahun 2025, merupakan penjabaran dari Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada awal tahun berjalan sesuai dengan visi, misi organisasi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2025-2029. Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi yang menyusun perjanjian kinerja dan menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, dan evaluasi serta analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.

Sebagai salah satu instansi pemerintah maka semua pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai BRMP NTT harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) Instansi Pemerintah. Laporan kinerja ini wajib disusun sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan landasan hukum tersebut

diatas maka disusunlah Laporan Capaian Kinerja BRMP NTT Tahun 2025.

1.2 Tugas, Fungsi, dan Organisasi

BRMP lahir melalui Permentan Nomor 10 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang memiliki tugas **penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.**

Dalam melaksanakan tugasnya, BRMP menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- 2) Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
- 3) Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
- 4) Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
- 5) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
- 6) Pelaksanaan bimbingan teknik di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
- 8) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai

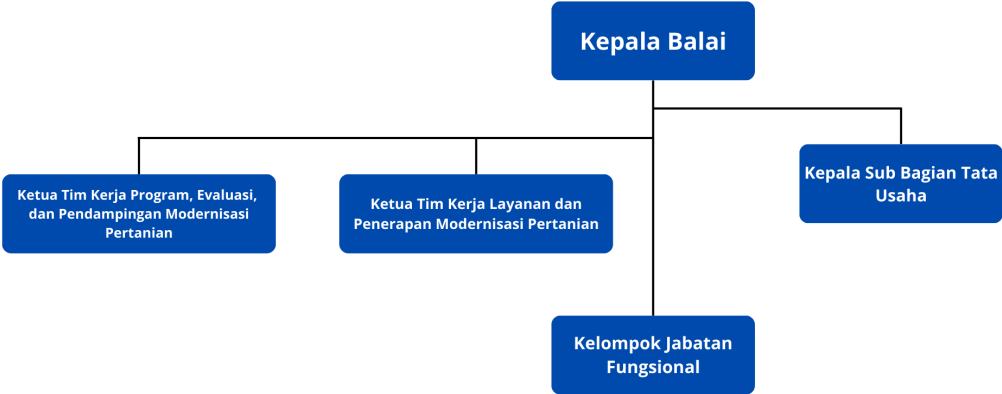
Penerapan Modernisasi Pertanian.

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) mengusung modernisasi pertanian berkelanjutan dengan inovasi teknologi yang meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Melalui penelitian, perakitan teknologi, mekanisasi, dan digitalisasi, BRMP membangun sistem pertanian yang cerdas, ramah lingkungan, dan tangguh menghadapi tantangan masa depan.

Upaya menjalankan fungsi BRMP tersebut menteri pertanian mengesahkan Keputusan Menteri Pertanian No. 649/KPTS/OT.050/M/08/2025 Tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian tersebut BRMP terdapat tim kerja yang bertugas untuk penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi yaitu tim kerja program, evaluasi, dan pendampingan modernisasi pertanian. Secara spesifik tugas dari tim kerja program, evaluasi, dan pendampingan modernisasi pertanian adalah 1) melakukan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; 2) melakukan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; 3) melakukan pendampingan program pembangunan pertanian; 4) melakukan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik

lokasi dan Standar Nasional Indonesia; dan 5) melakukan pengujian paket teknologi spesifik lokasi.

Dengan dibentuknya tim kerja program, evaluasi. dan pendampingan modernisasi pertanian BRMP NTT diharapkan penyusunan rencana kerja dan anggaran yang berkualitas dan mempermudah pencapaian target balai serta penggunaan anggaran lebih efektif dan efisien, serta memiliki dampak positif bagi seluruh pegawai BRMP NTT dan *stakeholder*.



Gambar 1. Struktur Organisasi

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon tiga Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, yang secara hierarkis merupakan *Business Unit* Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian melalui koordinasi Balai Besar Penerapan Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP). Berdasarkan *hierarchical strategic plan*, maka Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur menyusun Visi, Misi, Arah Kebijakan, dan rencana Kegiatan, yang selanjutnya dituangkan menjadi Rencana Operasional. Visi, misi, kebijakan, dan kegiatan BRMP Nusa Tenggara Timur 2025-2029 mengacu pada Visi dan Misi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (BBPPMP).

2.1 Visi

Mewujudkan Lembaga Unggul dalam Perekayasaan dan Perakitan Teknologi Pertanian Terapan Modern yang Inovatif dalam Mendukung Pertanian Maju.

2.2 Misi

- 1) Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan yang inovatif, adaptif, dan aplikatif sesuai kebutuhan pembangunan pertanian nasional;
- 2) Mengembangkan prototipe/produk/model teknologi pertanian terapan yang mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi,

dan keberlanjutan usaha tani;

- 3) Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan dalam perekayasaan dan perakitan teknologi pertanian terapan
- 4) Memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil perekayasaan teknologi pertanian terapan kepada pelaku utama dan pelaku usaha di sektor pertanian;
- 5) Membangun kemitraan strategis dan jejaring inovasi dengan lembaga riset, perguruan tinggi, industri, dan pemangku kepentingan lainnya, di dalam maupun luar negeri.

2.3 Program dan Kegiatan BRMP NTT Tahun 2025

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2025, lingkup BRMP Nusa Tenggara Timur mengimplementasikan **Kegiatan Prioritas Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program program ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan berkualitas** melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja, yang berdasarkan RKA-KL dan Petunjuk Operasional Kinerja (POK) lingkup BRMP NTT tahun 2025. Kegiatan utama BRMP Nusa Tenggara Timur tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Program/KRO/RO Kegiatan BRMP NTT TA 2025

No	Judul Kegiatan		Penanggung Jawab Kegiatan dan Anggota
1.	Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan		
	a.	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Tanaman Pangan Padi di Provinsi NTT	Ir.Onike Tali Lailogo, M.Si., Ph.D.
2.	Lembaga Penerap Standar yang Didampingi		
	a.	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian	Randy Yulidar Anggarapuri, S.TP., M.T.
3.	Laporan Hasil Uji Instrumen Pertanian		
	a.	Pengujian Instrumen Pertanian	Kasubbag TU
4.	Sarana Laboratorium Pertanian Modern		
	a.	Sarana Laboratorium Terstandar	PPK
5.	Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi		
	a.	Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi	Rafael Dos Santos, S.ST.
6.	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian		
	a.	Pendampingan Program Strategis Kementan	Kabupaten Manggarai: Kepala Balai Kota Kupang: Kepala Balai

			Kabupaten Ngada: Ketua Tim Kerja PE dan PMP Kabupaten Sumba Tengah: Ketua Tim Kerja LPMP
7.	Layanan BMN		
	a.	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS, dan Sarana Penunjang Lainnya	Kasubbag TU
8.	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi		
	a.	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Ketua Tim Kerja LPMP
9.	Layanan Umum		
	a.	Penyusunan Program dan Anggaran	Ketua Tim Kerja PE dan PMP
	b.	Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi	Ketua Tim Kerja LPMP
	c.	Layanan Kepegawaian	Kasubbag TU
	d.	Layanan Keuangan	Kasubbag TU
	e.	Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kearsipan, dan Perlengkapan	Kasubbag TU
	f.	Sinkronisasi	Kepala Balai
10.	Layanan Perkantoran		
	a.	Pembayaran Gaji dan	Kasubbag TU

		Tunjangan Pegawai	
	b.	Layahan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Kasubbag TU
11.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		
	a.	Monitoring Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi	Ketua Tim Kerja PE dan PMP
	b.	Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks	Ketua Tim Kerja PE dan PMP

2.4 Perjanjian Kinerja BRMP NTT tahun 2025

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi maka Perjanjian Kinerja (PK) merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Kinerja disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

BRMP NTT selalu berupaya untuk dapat meningkatkan

akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses) dan keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2025. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi informasi kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BRMP NTT.

Dokumen Perjanjian Kinerja BRMP NTT merupakan suatu dokumen pernyataan kesepakatan/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan Kepala BRMP NTT untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi, sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan melihat kebutuhan stakeholder (*bottom up*) serta program di level pusat (*top down*), maka umpan balik (*feedback*) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasionalisasi kegiatan di BRMP NTT disesuaikan dengan tuntutan dan dinamika serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebesar Rp 11.597.568.000 dengan anggaran terblokir sebesar Rp 556.486.000. Sedangkan sasaran dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BRMP NTT berdasarkan revisi terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BRMP NTT Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	50
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai)	82
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai)	94,54

Berdasarkan pagu revisi anggaran yang terakhir, anggaran yang dikelola BRMP NTT sebesar Rp 11.597.568.000,- dengan rincian pagu anggaran berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2025

No.	Judul Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan	
a.	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Tanaman Pangan Padi di Provinsi NTT	50.000.000
2.	Lembaga Penerap Standar yang Didampingi	
a.	Pendampingan dan Pengujian Penerap Standar Instrumen Pertanian	51.305.000
3.	Laporan Hasil Uji Instrumen Pertanian	
a.	Pengujian Instrumen Pertanian	65.321.000
4.	Sarana Laboatorium Pertanian Modern	
a.	Sarana Laboratorium Terstandar	37.044.000
5.	Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi	
a.	Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi	776.300.000
6.	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	
a.	Pendampingan Program Strategis Kementan	1.150.000.000
7.	Layanan BMN	
a.	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS, dan Sarana Penunjang Lainnya	10.000.000

8.	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi		
	a.	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	15.000.000
9.	Layanan Umum		
	a.	Penyusunan Program dan Anggaran	45.000.000
	b.	Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi	15.000.000
	c.	Layanan Kepegawaian	15.000.000
	d.	Layanan Keuangan	15.000.000
	e.	Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kearsipan, dan Perlengkapan	20.000.000
	f.	Sinkronisasi	45.000.000
10.	Layanan Perkantoran		
	a.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai	6.084.218.000
	b.	Layanan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.178.380.000
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		
11.	a.	Monitoring Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi	15.000.000
	b.	Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks	10.000.000

Adapun masing-masing kegiatan utama tersebut dijabarkan ke dalam rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BRMP per output

kegiatan utama sebagai berikut:

Tabel 4. Rencana kegiatan per output kegiatan utama

No.	Judul Kegiatan	Volume	Satuan
1.	Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan		
a.	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Tanaman Pangan Padi di Provinsi NTT	125	Orang
2.	Lembaga Penerap Standar yang Didampingi		
a.	Pendampingan dan Pengujian Penerap Standar Instrumen Pertanian	1	Lembaga
3.	Laporan Hasil Uji Instrumen Pertanian		
a.	Pengujian Instrumen Pertanian	53	Produk
4.	Sarana Laboatorium Pertanian Modern		
a.	Sarana Laboratorium Terstandar	2	Unit
5.	Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi		
a.	Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi	50	Unit
6.	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian		
a.	Pendampingan Program Strategis Kementan	1	Kegiatan
7.	Layanan BMN		
a.	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS, dan Sarana Penunjang Lainnya	1	Layanan
8.	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi		

	a.	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1	Layanan
9. Layanan Umum				
	a.	Penyusunan Program dan Anggaran	1	Layanan
	b.	Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi		
	c.	Layanan Kepegawaian		
	d.	Layanan Keuangan		
	e.	Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kearsipan, dan Perlengkapan		
	f.	Sinkronisasi		
10. Layanan Perkantoran				
	a.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai	1	Layanan
	b.	Layanan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Kantor		
11. Layanan Pemantauan dan Evaluasi				
	a.	Monitoring Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi	1	Dokumen
	b.	Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks		

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Berbasis Outcome

Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi. Gambaran kinerja BRMP NTT Tahun 2025 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK), yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2025. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi gambaran kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BRMP NTT.

Peningkatan akuntabilitas kinerja dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), serta keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu lead indicator dan lag indicator. Lead indicator

adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas, sedangkan lag indicator adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome.

3.2 Capaian Kinerja BRMP NTT Tahun 2025

Pada tahun anggaran 2025 sesuai dengan IKU dan Perjanjian Kinerja, BRMP NTT telah menetapkan empat sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian, (2) Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif (3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Selanjutnya, ke empat sasaran tersebut diukur dengan empat indikator kinerja output berupa:

(1) Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani), (2) Jumlah produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi (Unit), (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai), (4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai). Capaian indikator kinerja kegiatan utama BRMP NTT tahun 2025 disajikan pada Tabel 4.

Capaian indikator kinerja BRMP NTT tahun 2025 rata- rata melebihi 100% (101,25%) atau termasuk dalam kategori sangat berhasil. Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I Lingkup Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: (1) sangat berhasil jika capaian >100%; (2) berhasil jika capaian 80-100%; (3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan (4) tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Tabel 5. Pengukuran Kinerja BRMP NTT Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1	1	100%
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	50	50,5	101%
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai)	82	82,15	100,18%
4	Terkelolanya Anggaran Badan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai	94,54	98,16	103,83%

	Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai)			
--	--	---	--	--	--

Indikator kinerja yang dapat mencapai target 100% (berhasil) adalah: Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani) **(100%)** dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai). Pengukuran tingkat capaian kinerja BRMP NTT tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi pada tahun berjalan. Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1

Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian

Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian Pertanian terdiri dari indikator kinerja: (1). Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani).

Tabel 6. Capaian Kinerja Meningkatnya Pelaku Usaha Tani

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian	Kinerja (%)
Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	SNI	1	1	100%

Berdasarkan data realisasi indikator kinerja sasaran tersebut, BRMP NTT berhasil memperoleh 1 Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI) yang ditargetkan (100%). Capaian indikator dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

Indikator Kinerja I

Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)

A. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI), adalah 2 SNI yang dimanfaatkan (100%). Yaitu :

- 1) Standar SNI yang diusulkan dengan judul SNI Kopi Sangrai dan Kopi Bubuk dengan acuan rujukan SNI No. 8964:2021 masih dalam tahap *on progress*. Hingga triwulan III, standar instrumen pertanian yang didiseminasikan sudah dalam tahap telah diaudit dan sedang dilakukan perbaikan ketidaksesuaian. SNI kopi sangrai dan kopi bubuk pada *Sombra Coffee and Eatery* akan ditargetkan selesai pada Desember minggu ke-2.





Gambar 1. Diseminasi Standar Instrumen Pertanian

Sasaran 2

Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif

Jumlah produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit) adalah 50,5 ton terhitung sampai akhir tahun 2025 dari target 50 ton **(101%)** yang didukung oleh kegiatan perbenihan untuk benih sumber padi terstandar spesifik lokasi. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka mendukung sasaran kegiatan tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif dapat dilihat pada gambar 3 dibawah.





Gambar 2. Produksi Instrumen Pertanian terstandar

Sasaran 3

Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Sasaran Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur memiliki indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai).

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai)	82	82,15	100,18%

Mengacu pada target indikator kinerja Nilai Pembangunan

Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai) dari target yang diberikan BRMP NTT (80) diperoleh Capaian 82,56 dengan persentase kinerja **(100,18%)**, hal tersebut menggambarkan bahwa proses pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur sudah berjalan dengan baik.

Sasaran 4

Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas mempunyai Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai).

Indikator Kinerja			Target	Capaian	Kinerja (%)
Nilai	Indikator	Kinerja	94,54	98,16	103,83
Pelaksanaan	Anggaran	Balai			
Penerapan	Modernisasi	Pertanian			
Nusa Tenggara Timur	(Nilai)				

Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur TA.2025 berdasarkan hasil data akhir dari aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara (OM-SPAN) Kementerian Keuangan Nilai akhir

kinerja Anggaran BRMP NTT adalah 98,16 dapat dilihat pada gambar 3.

MONEVPA

hatch

BALAI PENERAKA...
T.A. 2022

EXCEL

PDF

FILTER

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

FILTER:

SAMPAI DENGAN | DESEMBER

CARI DI HALAMAN...

NO	KODE KPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPI (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP					
1	039	018	567783	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN NUSA TENGGARA TIMUR	Nilai	100.00	91.47	99.02	0.00	0.00	100.00	100.00	78.52	80%	0.00	98.16
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.72	19.80	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	95.74			99.51			100.00				

Activate Windows

Go to Settings to activate Windows.

Gambar 3. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran

Penerapan standar instrumen pertanian dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing produk, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat khususnya di bidang keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan hidup sesuai dengan tugas BRMP yaitu Balai Penerapan Modernisasi Pertanian mempunyai tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

3.3.1 Realisasi Anggaran

Berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2025, pagu awal total anggaran BRMP NTT sebesar Rp. 11.513.673.000,-. Akibat adanya penyesuaian anggaran sebanyak 16 kali revisi, maka pagu total anggaran BRMP NTT sesuai dengan perubahan pagu

anggaran sampai akhir bulan November 2025 menjadi Rp. 11.597.568.000,- dengan pagu blokir sebesar 556.486.000 sehingga Pagu anggaran yang dapat digunakan sebesar Rp. 11.041.082.000. Realisasi anggaran BRMP NTT Tahun Anggaran 2025 berdasarkan data Sakti Kemenkeu sebesar Rp. 10.912.259.098 (98,83%) sedangkan total sisa anggaran adalah sebesar Rp 128.822.902,- (1,17%) berdasarkan pagu anggaran yang tidak terblokir . Secara rinci realisasi per output dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BRMP NTT

Kode	Output Kegiatan	Pagu Revisi (Rp)	Realisasi(Rp)	(%)
567783	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian			
7911.A EF.109	Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	50.000.000	49.923.805	99.85
7911.B DB.101	Lembaga Penerap Standar yang didampingi	51.305.000	50.460.600	98.35
7911.B JA.109	Laporan Hasil Uji Instrumen Pertanian	65.321.000	63.185.072	96.73
7911.C AG.105	Sarana Laboratorium Pertanian Modern	37.044.000	34.069.230	91.97
7912.R AG.102	Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi	768.690.000	759.442.165	98.80
6918.A EA.101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	647.994.000	580.851.700	89.64
6918.E BA.956	Layanan BMN	10.000.000	9.843.960	98.84

6918.E BA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	14.150.000	12.252.280	86.59
6918.E BA.962	Layanan Umum	113.060.000	98.460.447	87.09
6918.E BA.994	Layanan Perkantoran	9.262.598.000	9.236.108.835	99.71
6918.E BD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	20.920.000	17.661.004	84.42

Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa realisasi dan sisa anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Realisasi Anggaran Berdasarkan Belanja BRMP NTT TA 2025 Berdasarkan OM-SPAN

No	Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	6.084.218.000	6.080.512.692	99.94
2	Belanja Barang	5.476.306.000	4.792.471.652	87.51
3	Belanja Modal	37.044.000	34.069.230	91.97
	Total	11.597.568.000	10.907.053.574	94.05

3.3.2 Pengelolaan PNBP

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di BRMP NTT. 2025 meliputi penerimaan fungsional dan penerimaan umum. Potensi PNBP yang merupakan penerimaan fungsional diperoleh dari Pendapatan dari hasil Pertanian untuk hasil pengembangan IPTEK, pendapatan dari hasil pertanian, peternakan dan perkebunan dan Pendapatan Pengujian, sertifikasi, kalibrasi Laboratorium tanah sedangkan penerimaan umum diperoleh dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, Penerimaan kembali belanja pegawai, Penerimaan kembali belanja barang dan Pendapatan Anggaran Lain-lain. Realisasi PNBP lingkup BRMP NTT Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Realisasi PNBP lingkup BRMP NTT Tahun 2025

Akun	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)
I	Penerimaan Umum	
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	6.630.000
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	9.650.000
425912	Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu	49.638.963
425911	Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	7.325.400
425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian negara terhadap pihak lain/pihak ketiga	2.045.384
II	Jumlah Penerimaan Umum	75.289.747
	Penerimaan Fungsional	
425289	Pendapatan, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya	14.961.000
425112	Pendapatan, penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	299.414.553
1	Jumlah Penerimaan Fungsional	314.375.553
	Jumlah setoran PNBP	389.665.300

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 426/KMK.02/2013 tanggal 29 November 2013 tentang Peraturan Penggunaan Sebagian Dana yang bersumber dari PNBP, Badan Litbang Pertanian telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan RI untuk menggunakan sebagian PNBP dari penerimaan fungsionalnya. Sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 769/KMK.05/2017 tanggal 23 Oktober 2017. Penggunaan PNBP rata-rata Satuan Kerja diharapkan dapat menjadi pendorong dalam upaya intensifikasi dan ekstensifikasi PNBP di BRMP NTT. Capaian PNBP BRMP NTT sebesar 139,66%, Secara rinci besarnya PNBP tahun 2025 berdasarkan PMK 214 SMART DJA pada Tabel 10.

Tabel 10. Realisasi PNBP Lingkup BRMP NTT Tahun 2025

NO	Nama Unit Kerja	Pagu PNBP	Realisasi PNBP	%
1	BRMP NTT	279.000.000	389.665.300	139,66

3.4 Capaian Kinerja BRMP NTT Tahun 2025 Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 195/PMK.05/2018 Tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Aspek kualitas perencanaan anggaran merupakan penilaian terhadap kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA. Aspek perencanaan ini terdiri atas revisi DIPA dan Deviasi halaman III DIPA. Aspek kualitas pelaksanaan anggaran merupakan penilaian terhadap kemampuan Satker dalam merealisasikan anggaran yang telah ditetapkan pada DIPA. Pada aspek kualitas pelaksanaan anggaran ini terdiri atas penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) dan

dispensasi Surat Perintah Membayar (SPM). Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran merupakan penilaian terhadap pencapaian output dan penyelesaian pelaksanaan pembayaran yang terdiri satu indikator yaitu capaian output. Terdapat tiga variabel yang menjadi tolak ukur nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu 1) Kualitas Perencanaan Anggaran; 2) Kualitas Pelaksanaan Anggaran; 3) Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran. Berdasarkan dari penilaian ketiga variabel BRMP NTT mampu memperoleh nilai akhir 98,16 dengan kategori "Sangat Baik". Adapun capaian masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kualitas Perencanaan Anggaran mendapatkan nilai sebesar 95.74
- b. Kualitas Pelaksanaan Anggaran mendapatkan nilai sebesar 99.51.
- c. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran mendapatkan nilai sebesar 100

3.5 Capaian Kinerja Lainnya

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), Kementerian Pertanian. BRMP tugas dan fungsinya bersifat spesifik terkait modernisasi lingkup pertanian Balai penerapan Standar Instrumen Pertanian (BRMP) NTT sebagai institusi di bawah BRMP diharapkan mengambil peran sebagai legal officer penjamin mutu produk pertanian di masing- masing provinsi dengan mempertimbangkan ciri khas spesifik lokasi (local wisdom). Kegiatan BRMP NTT lain

yang turut mendukung tupoksi balai antara lain :

1) Diseminasi standar instrumen pertanian

Peningkatan Kapasitas Penerap Standar Tanaman Pangan Padi di NTT Tahun 2025 akan dilaksanakan dalam bentuk Bimbingan Teknis bagi petani dan penangkar, petugas baik Penyuluh Pertanian Lapangan, petugas pengendali hama dan penyakit dan petugas lainnya yang berkaitan erat dengan program swasembada pangan.



Gambar 4. Diseminasi standar instrumen pertanian

2) Pendampingan penerapan standar peningkatan mutu produk

BRMP NTT Melakukan Sosialisasi SNI 8964:2021 dan ISO 9001:2015 di CV Magna Jaya. Kupang, 27 Oktober 2025, BRMP NTT, melalui kegiatan Pendampingan Penerapan Standar Peningkatan Mutu Produk mengadakan Sosialisasi SNI Kopi Sangrai dan Kopi Bubuk serta Sistem Manajemen Mutu berdasarkan ISO 9001:2015 di CV Magna Jaya. Kegiatan dilakukan di Aula CV Magna Jaya, diikuti oleh PJ kegiatan Pendampingan Kristina Lako, SST, tim kegiatan, Kepala BRMP NTT yang diwakili oleh Ketua TK LPMP BRMP NTT Ir. Irianus Rejeki

Rohi, M.Si, tim kegiatan, serta Perwakilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTT Fauzia Rahmiati, S.T. Selain itu juga hadir langsung Direktur CV Magna Jaya Alfredo Sebastianus Soipili beserta tim manajemen UD Magna Jaya.



Gambar 5. Pendampingan Penerapan Standar Peningkatan Mutu Produk



Gambar 6. Sertifikat Produk CV Magna Jaya

3) Swasembada Pangan

BRMP NTT yang merupakan Satuan Kerja Kementerian Pertanian yang ada di daerah mengemban tugas sebagai penanggung jawab pada empat kabupaten/kota dalam mendukung program swasembada pangan nasional yaitu: Kota Kupang, Kabupaten Manggarai, Kabupaten Ngada dan Kabupaten Sumba Tengah. Sebagai dasar pelaksanaan kegiatan ini, telah terbit Peraturan Menteri Pertanian Nomor 808/Kpts./KP.250/A/09/2025 tentang perubahan kedua atas keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts./PW/020/M/03/2025 tentang penanggung jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada kegiatan swasembada pangan.

BRMP NTT telah melakukan koordinasi, sosialisasi, pendampingan, pengawalan, serta monitoring kegiatan swasembada pangan bersama para stakeholder. Pengembangan tanaman pangan

khususnya Padi, jagung di NTT setiap tahun mengalami peningkatan. Pengembangan tersebut berdampak terhadap meningkatnya produksi bahan pangan di NTT. Faktor utama yang mendorong peningkatan tersebut adalah adanya program strategis swasembada pangan yang dilaksanakan melalui Kementan dengan berbagai upaya yang dilakukan. Selain upaya perbaikan infrastruktur seperti pengairan, peningkatan penggunaan pupuk dan benih unggul, juga adanya upaya percepatan tanam melalui penggunaan alsintan serta perbaikan pascapanen.



Gambar 7. Kegiatan Swasembada oleh BRMP NTT

4) BRMP NTT memperoleh Anugerah Keterbukaan Publik Tahun 2025 sebagai Unit Kerja Eselon III Kementerian Pertanian RI yang "INFORMATIF"



Gambar 8. Sertifikat Penghargaan Informatif BRMP NTT

3.6 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

a. Keberhasilan

Keberhasilan capaian kegiatan pada tahun 2025 didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan alokasi anggaran yang memadai. Selain itu didukung pula oleh: (1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, (2) Intensifnya pertemuan anggota tim kegiatan untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, (3) Input substansi teknis dari narasumber dalam pertemuan yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan, (4) Kesiapan dan kerjasama yang sinergis antara sumber daya manusia dan (5) Optimalisasi sarana dan prasarana yang ada turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

b. Kendala

Beberapa hambatan dalam merealisasikan DIPA unit kerja antara

lain disebabkan oleh kendala eksternal dan internal. Beberapa kendala eksternal antara lain: (1) Pada tahun 2025 banyak kegiatan yang mengalami *refocusing* anggaran karena dampak adanya kebijakan dan prioritas program dari pusat. Kondisi tersebut berdampak pada tidak optimalnya pelaksanaan kegiatan sehingga realisasi tidak sepenuhnya sesuai dengan perencanaan awal, (2) Sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian dalam distribusi waktu pelaksanaan kegiatan. Kendala internal yang terjadi lebih disebabkan pada kinerja BRMP NTT dalam melaksanakan kegiatannya yaitu: (1) Kendala administrasi merupakan hal yang berpengaruh dalam merealisasikan kegiatan, terutama kurangnya tenaga, dan kurang optimalnya para pengelola keuangan dalam memfasilitasi kegiatan penerapan dan pengujian standar instrumen pertanian. (2) Adanya Reorganisasi instansi yang mengakibatkan berkurangnya SDM profesional sehingga mempengaruhi performa kinerja Balai.

c. Langkah Antisipasi

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan Perancangan dan Penerapan standar instrumen pertanian adalah: (1) Melaksanakan kegiatan sesuai anggaran walaupun terkena dampak *refocusing* anggaran, (2) Melakukan pemetaan analisis risiko dengan tujuan dapat meminimalisir adanya kegagalan dalam pelaksanaan pekerjaan dan (3) Perlunya inventarisasi standar instrumen pertanian yang telah dihasilkan oleh pusat pengujian komoditas secara berkala untuk mendapatkan kebaruan

informasi untuk diterapkan di stakeholder terkait mendukung program Nilai Tambah dan daya saing industri melalui Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dan Program Ketersediaan akses dan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas melalui Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar.

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) BRMP NTT tahun 2025 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BRMP NTT selama tahun 2025. Target-target pencapaian sasaran kegiatan telah disepakati oleh Kepala Badan Perakitan Modernisasi Pertanian dan BRMP NTT dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

4.1 Ringkasan Capaian Kinerja

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BRMP NTT dan sasaran kumulatif tahun 2025 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa hal antara lain:

1. Sasaran Kinerja yang dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian di atas 100 persen (sangat berhasil) adalah Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian (100%) (berhasil) dengan indikator kinerja Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani).
2. Sasaran Kinerja yang memperoleh capaian dengan nilai > 100 persen (Sangat Berhasil) yaitu Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif (101%) dengan indikator kinerja Jumlah produksi benih/bibit sumber spesifik

lokasi (Unit).

3. Sasaran Kinerja Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai) tercapai diatas 100% dengan nilai 82,15 (100,18%).
4. Sasaran Kinerja Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur dapat tercapai 98,16 (103,83%) (sangat berhasil).

4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan Perencanaan dan penerapan standar instrument pertanian adalah:

1. Melakukan kerjasama dengan pusat pengujian komoditas dan stakeholder terkait agar terjadi transfer pengetahuan dalam rangka peningkatan kualitas SDM.
2. Perlunya inventarisasi standar instrument pertanian dan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang telah dihasilkan oleh pusat pengujian Komoditas dan stakeholder terkait secara berkala untuk mendapatkan informasi terbaru dalam rangka mendukung program Nilai Tambah dan daya saing industri melalui Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dan Program Ketersediaan akses

dan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas melalui Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar

3. Percepatan Diseminasi penerapan standar instrument pertanian spesifik lokasi kepada masyarakat dan stakeholder terkait dalam rangka peningkatan mutu hasil dan nilai tambah produk yang berdaya saing.

LAMPIRAN

PK Lama 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN NUSA TENGGARA TIMUR

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil penkayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	50
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBKM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 245.826.000
	Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp 245.826.000
2	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp 776.300.000
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 776.300.000
3	Program Dukungan Manajemen	Rp 10.491.547.000
	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 10.491.547.000

Total anggaran terbiokir senilai Rp 814.622.000 , terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp 245.826.000
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp 7.610.000
- Program Dukungan Manajemen Rp 561.186.000

Pihak Kedua


Fadry Djufri

Pihak Pertama


Abdul Wahab

PK Terbaru 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN NUSA TENGGARA TIMUR
JALAN TIMOR RAYA KM 32 NAIBONAT KUPANG- NTT PO. BOX: 1022 KODE POS 85362
TELEPON (0380) 8460553, FAKSIMILE (0380) 8460335
WEBSITE: nt.bmp.pertanian.go.id E-MAIL: bmp.ntt@pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Abdul Wahab

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Kupang Desember 2025
Pihak Pertama

Fadry Djufry

Abdul Wahab

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
NUSA TENGGARA TIMUR**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1	Terwujudnya Penerapan Standar Pertanian oleh Pelaku Usaha Tani	1.1. Jumlah Lembaga Penerap Standar yang Mendapatkan Pendampingan	1	Lembaga
2	Tersedianya Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	2.1. Jumlah Teknologi Modernisasi Pertanian yang Adaptif	-	-
		2.2. Jumlah Benih/ Bibit Sumber Spesifik Lokasi yang Dihasilkan	50	Unit
3	Terwujudnya Penerapan Pertanian Modern oleh Petani	3.1. Jumlah Petani yang Menerapkan Teknologi Digital, <i>Smart Farming</i> , dan <i>Modern</i>	-	-
LAINNYA				
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur	82	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Timur	94,54	Nilai (0-100)

No.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 203,670,000,-
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp 203,670,000,-
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp 776.300.000,-
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 776.300.000,-
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 10,617,598,000,-
6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 10,617,598,000,-
		11.597.568.000,-

Total anggaran terblokir senilai 556.486.000 terdiri dari

- Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp 7.610.000
- Program Dukungan Manajemen Rp 548.876.000

Kupang, Desember 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadjry Djufry

Abdul Wahab

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Tersedianya teknologi hasil perekayasa dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Produksi Benih Padi kelas FS	-	Ton
		Produksi Benih Padi kelas SS	50	Ton
TOTAL			50	Ton

Struktur Organisasi BRMP NTT



SNI Kopi Sombra

**Badan Standardisasi Nasional**

**SURAT PERSETUJUAN
PENGUNAAN TANDA SNI**

[click to sign](#)

Nomor : 1 01226 1 122025

Kepala Badan Standardisasi Nasional memberikan persetujuan penggunaan tanda SNI, kepada :

Nama Perusahaan	: CV Magna Jaya
Alamat Perusahaan	: LILIBA, Kel. Liliba, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Nama Pabrik / Layanan Jasa	: CV Magna Jaya
Alamat Pabrik / Layanan Jasa	: LILIBA, Kel. Liliba, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Nama Produk / Layanan Jasa	: Kopi sangrai dan kopi bubuk
Jenis Produk / Layanan Jasa	: Produk tanaman dan turunannya - Kopi, teh, kakao, coklat
Merk	: SOMBRA
Lembaga Sertifikasi	: PT. Riset Perkebunan Nusantara – Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (CCQC)

Atas pemenuhannya terhadap persyaratan acuan: SNI 8964:2021
Masa berlaku sampai dengan 02 Desember 2029

Diterbitkan di : JAKARTA
a.n Kepala BSN,



(Y. Kristianto Widiwardono)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik
menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh BSR

LAKIN BRMP
NTT 2025



**LAPORAN KINERJA 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN**